

## **Perancangan Interior Pada Bangunan Kost Eksklusif Dengan Biaya Minimalis**

**Haya Athifah Jahro<sup>1</sup>, Indah Pujiyanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: [athifatravel@gmail.com](mailto:athifatravel@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Bangunan yang berada di Jalan Sulawesi IV, Purwosari, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bangunan yang akan dijadikan Kost Eksklusif sekaligus dapat disewakan perharinya. Pemilik dari Kos eksklusif tersebut menekankan untuk membuat Desain Interior yang indah tetapi memiliki anggarannya murah, sehingga hasil harus efektif dan seimbang antara fungsi, estetika maupun biaya. Metode menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu penggambaran kondisi nyata melalui pengamatan dan studi dokumen. Studi dokumen adalah data yang diperoleh dari teori dan literatur yang menjadi dasar pada perancangan desain interior kos eksklusif. Diketahui desain yang minim anggaran harus mencakup pemilihan warna putih, furniture yang multifungsi, serta kesesuaian ukuran ruangan dan kebutuhan pengguna. Sehingga desain yang tercipta tetap memiliki nilai fungsi, estetika dan dapat mendapatkan anggaran yang minim.

**Kata Kunci:** Interior; Minimalis; Kost; Biaya; Murah.

---

**Article history:** Received 2 Jan 2020; Revised 15 Feb 2020; Accepted 25 Mar 2020;

---

### **PENDAHULUAN**

Bangunan yang berada di Jalan Sulawesi IV, Purwosari, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bangunan yang akan dijadikan Kost Eksklusif sekaligus dapat disewakan perharinya. Pemilik dari Kost eksklusif tersebut menekankan untuk membuat Desain Interior yang indah tetapi memiliki anggaran yang minim, sehingga hasil harus efektif dan seimbang antara fungsi, estetika maupun biaya. Terbatasnya lahan dan minimnya anggaran, menjadi salah satu permasalahan dalam membangun sebuah bangunan, sehingga diperlukan solusi yang tepat dalam memanfaatkan ruang atau area bangunan yang kecil.

Tujuan Perancangan adalah untuk menciptakan desain yang efektif bagi pengguna yang memenuhi kebutuhan aktifitasnya, serta memiliki estetika dan anggaran yang minim. Menggunakan Konsep dan urutan perencanaan maupun perancangan desain interior yang sesuai dan dapat memecahkan masalah pada lapangan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Minimalis**

Minimalisme adalah desain atau gaya yang memiliki elemen paling sederhana dan paling sedikit untuk menciptakan dampak maksimum.

Konsep sederhana muncul di beberapa budaya, terutama budaya tradisional Jepang yaitu filsafat Zen. Orang Jepang mewujudkan budaya Zen ke dalam elemen estetika dan desain untuk arsitektur bangunan. Gagasan ini mulai mempengaruhi masyarakat barat terutama di Amerika sejak pertengahan abad 18. Pada abad 19 konsep minimalis ini mulai menjadi inspirasi dalam bidang arsitektur yang disebut arsitektur minimalis. Saat ini istilah minimalis juga digunakan untuk mendeskripsikan trend dalam desain dan arsitektur. Minimalis dalam desain dan arsitektur adalah mereduksi elemen yang tidak diperlukan secara esensial. (Kuntari, 2013:10-11, dalam Modul Interland PPPPTK-SB).

Pada era saat ini hal tersebut menjadi salah satu alasan munculnya konsep interior minimalis. Sehingga dalam interior minimalis memiliki ciri antara lain bentuk sederhana, memanfaatkan elemen dasar seperti garis dan bentuk geometris sebagai outline, komponen bangunan dan elemen interior diciptakan sebagai elemen multifungsi (sebagai elemen visual dan fungsional). Struktur bangunan yang digunakan dalam gaya minimalis menerapkan dekorasi sangat elegan namun memiliki mutu yang tinggi dan sederhana. Estetika gaya minimalis didukung dengan adanya permainan cahaya dan bentuk geometris yang diolah melalui stuktur bangunan dan elemen interiornya. Penggunaan bahan interior juga didominasi oleh pola-pola bahan alam seperti berbagai batu dan jenis kayu. Detil pada setiap elemen desain dibuat secara halus, baik dalam penggunaan warna, bahan, dan tekstur. Berikut adalah beberapa contoh interior minimalis.

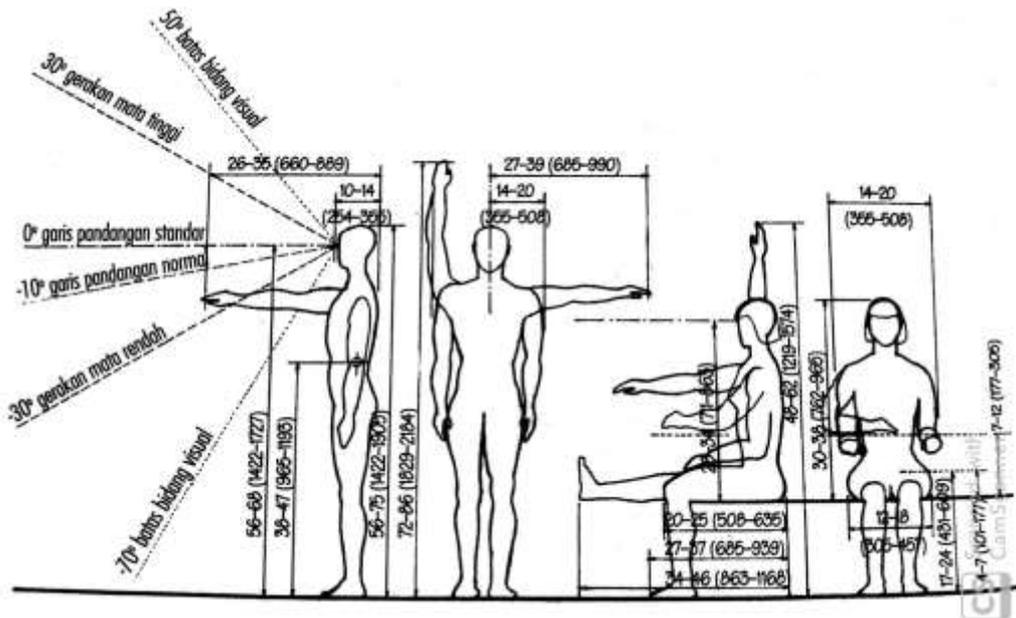
Dalam desain arsitektur rumah minimalis modern, desain digunakan untuk menyampaikan pesan kesederhanaan. Bentuk-bentuk dasar geometris, tidak adanya hiasan, penggunaan bahan-bahan yang sederhana dan pengulangan struktur merupakan ciri khas minimalis. Pencahayaan yang alami membuat bangunan terlihat sederhana dan bersih. Arsitek minimalis mempunyai motto "*listen to figure*", dengan mencari esensi kesederhanaan dengan menemukan kembali kualitas berharga dalam bahan yang sederhana dan umum. Sehingga Desain yang tercipta tetap memiliki nilai fungsi, estetika dan dapat mendapatkan anggaran yang minim.

### **Dimensi Fungsi Pengguna**

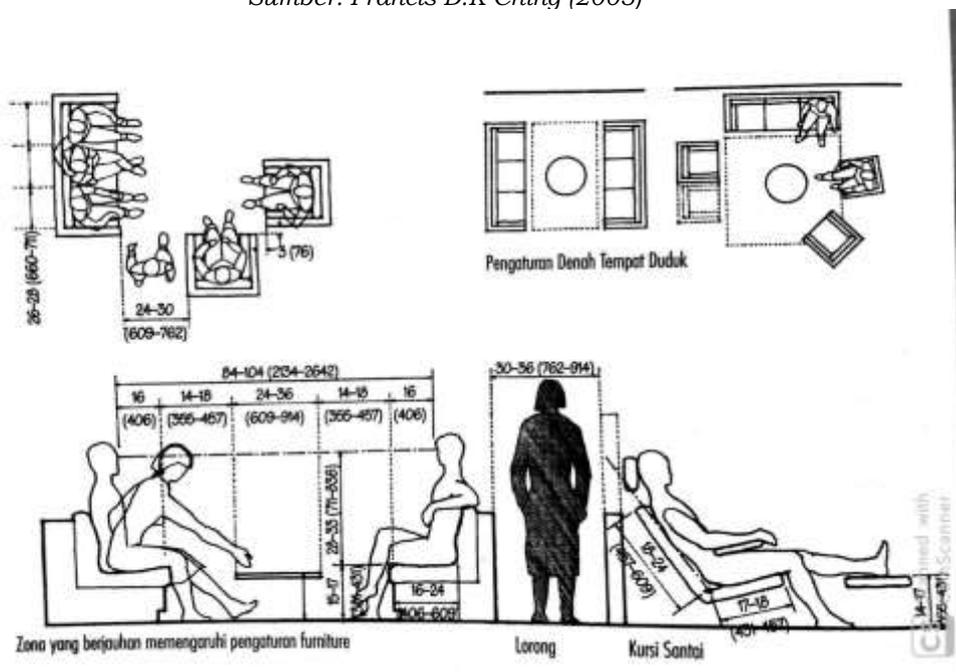
Ruang interior dirancang untuk memenuhi Gerakan, aktivitas dan istirahat manusia. Dengan demikian, bentuk dan dimensi ruang interior beserta dimensi tubuh harus sesuai dengan kebutuhan. Selain dimensi fisik, ruang juga memiliki karakteristik peraba, pendengaran, penciuman, dan panas yang mempengaruhi aktivitas kita didalamnya.

Dimensi tubuh kita, cara kita bergderak dan merasakan ruang adalah penentu utama bagaimana arsitektur dan interior tercipta. Dalam gambar dibawah ini, dimensi manusia dasar digambarkan untuk berdiri, berjalan,

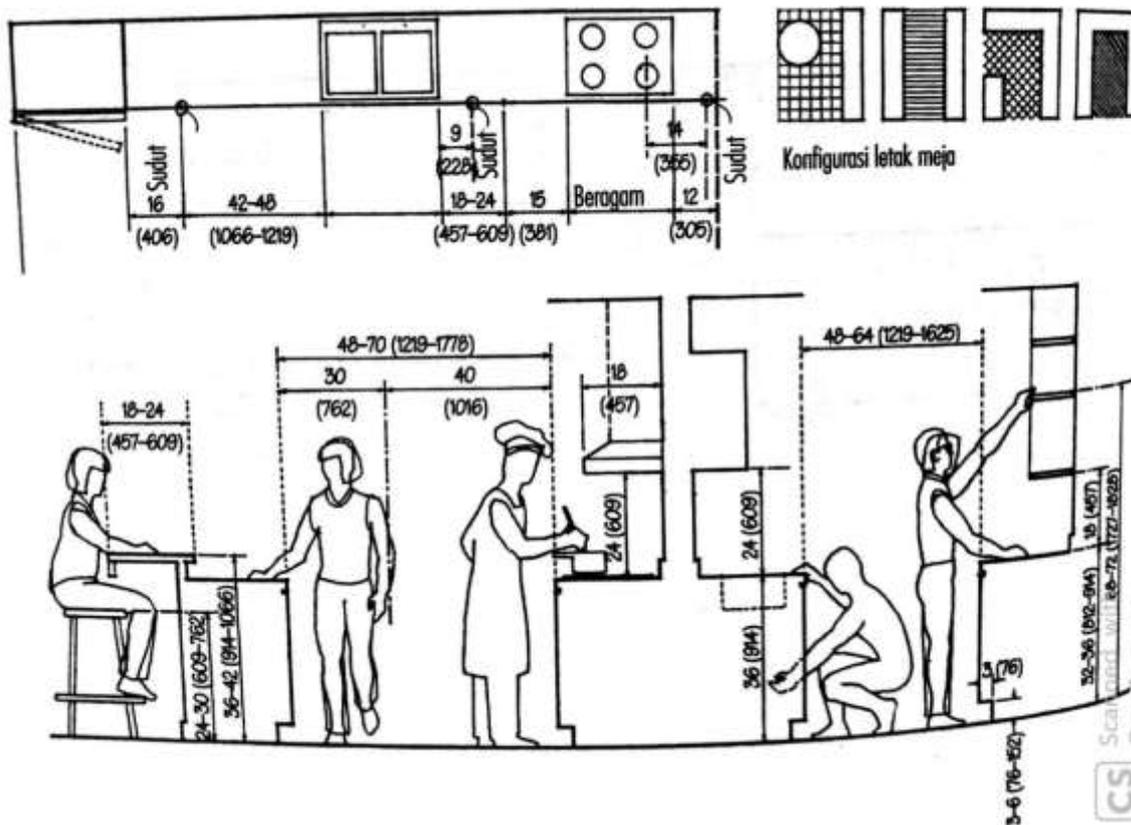
duduk, menaiki atau menuruni tangga, berbaring, menggapai, dan memandang. Pedoman dimensi juga diberikan untuk aktivitas mendetail seperti duduk diruang tamu atau aktivitas didalam dapur.



Gambar.1. Dimensi manusia Dasar.  
Sumber: Francis D.K Ching (2005)



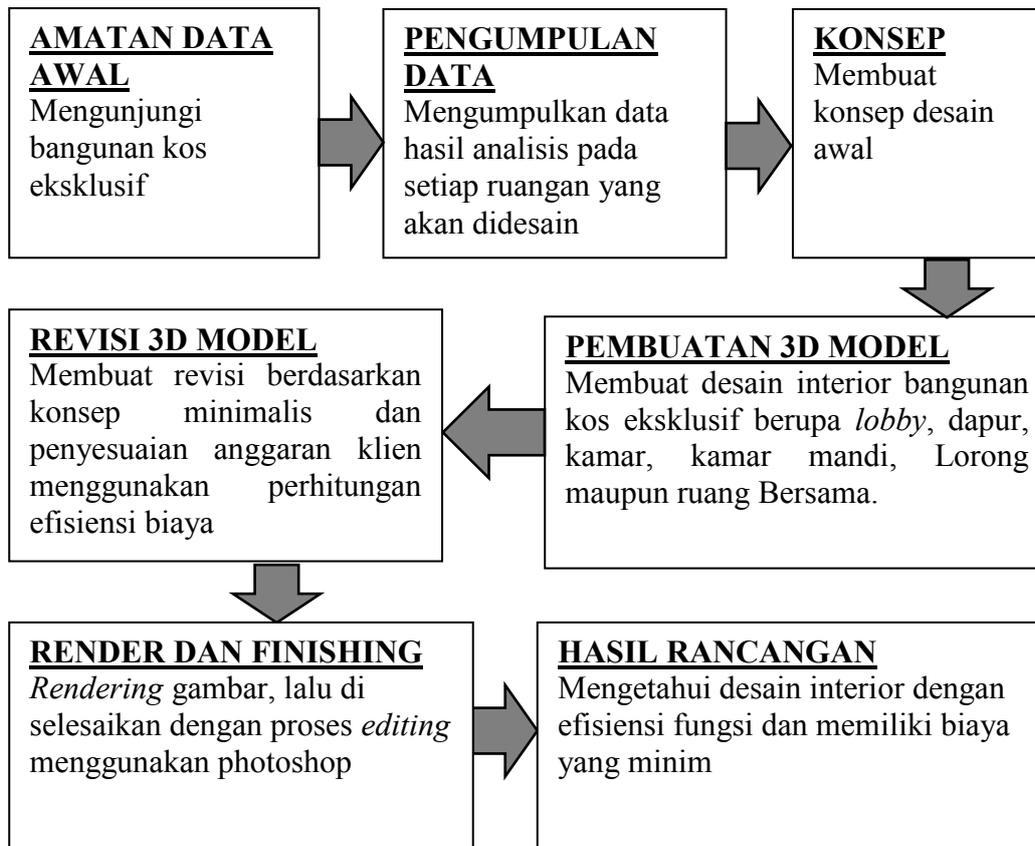
Gambar.2 Dimensi Aktifitas Pada Ruang bersama/Lobby.  
Sumber : Francis D.K Ching (2005)



Gambar.3 Dimensi Aktifitas Pada Dapur.  
Sumber : Francis D.K Ching (2005)

### PROSES RANCANG DAN EKSPLORASI

Data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penggambaran kondisi nyata melalui pengamatan dan studi dokumen. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi. Observasi di lapangan dilaksanakan dengan survey pada lapangan untuk melihat kondisi eksisting mencakup ukuran, kebutuhan dan area disekitarnya. Sedangkan data yang ada diperoleh dari teori dan literatur yang menjadi dasar pada perancangan desain interior kos eksklusif yaitu berupa pengertian kost, konsep minimalis, dimensi fungsi pengguna dan desain minimalis biaya.



Gambar.4.Diagram Metode Desain  
Sumber: Penulis (2019)

## HASIL RANCANGAN

### 1. Tahapan Desain Interior Kamar

Desain pertama



Gambar.5.Proses Perancangan  
Sumber: Penulis (2019)

**Permasalahan:** Berdasarkan ukuran ruangan perlu penyesuaian ukuran interior agar ruangan bisa terlihat luas dan nyaman.

**Solusi:** Mempertimbangkan kebutuhan ruang dan sesuai dengan ukuran yang ada.

Rincian harga desain awal:

Bedset 3m x 2,5m: Rp5.000.000,-

Dipan Kasur 1,6m x 2 m: Rp2.500.000,-  
Cermin frame kayu tebal: Rp500.000,-  
Meja perkakas 2 sisi: Rp1.000.000,-  
Lemari pakaian: Rp750.000,-  
Meja kerja 2 pcs: Rp800.000,-  
Backdrop TV 1 m x 0,8m: Rp2.000.000,-  
TOTAL: Rp 12.550.000,-

Desain Kedua



Gambar.6. Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Desain interior belum terkesan ceria.

**Solusi:** Pengubahan konsep menjadi Scandinavian dan memasukkan warna hijau agar penggunaannya merasakan ketenangan. Untuk kombinasi tetap warna putih.

Desain Ketiga



Gambar.7. Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Terlalu banyak meja dan ambalan tidak diperlukan.

**Solusi:** Hanya menggunakan 1 meja dan melepas ambalan (desain lebih simple) karena harus menekan biaya pengeluaran. Pemilihan warna dinding lebih cerah. Untuk lemari baju hanya menggunakan 1 pintu.

## Desain Keempat



Gambar.8 dan 9. Proses Perancangan  
Sumber: Penulis (2019)

**Permasalahan:** Warna didesain sebelumnya cenderung gelap dan pucat. Tidak adanya lampu pada *bed set*. *Backdrop* TV terlalu simple dan harus memiliki laci untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

**Solusi:** Desain *Bedset* yang simple dengan garis vertikal, menggunakan hpl motif kayu berwarna cerah serta lampu tidur yang menempel disisi kanan dan kiri. Selain itu juga penggunaan meja hanya 1 yang fungsinya untuk meja kerja. *Backdrop* TV yg simple dengan garis vertikal dan 1 laci dibawahnya. Selain itu juga desain lemari 1 pintu model *slide* agar pembukaan pintu tidak memakan tempat, sudah dilengkapi dengan cermin untuk kebutuhan penggunaanya.

Rincian harga desain akhir:

Bedset : 2m x 0,5m : Rp1.800.000,-

Dipan Kasur 1,6m x 2 m: Rp2.000.000,-

Meja perkakas & Meja Kerja: Rp800.000,-

Lemari pakaian: Rp980.000,-

Backdrop TV: Rp1.800.000,-

TOTAL: Rp7.380.000,-

## 2. Tahapan Desain Interior Lobby

### Desain Pertama



Gambar.10. Proses Perancangan  
Sumber: Penulis (2019)

**Permasalahan:** Sofa berbentuk L menghalangi tangga yang ada disebelahnya

**Solusi:** Warna tembok menggunakan warna putih. Menggantikan sofa yang lebih “murah” dan tidak berbentuk L.

Rincian harga desain awal:

Backdrop TV 1m x 1,5m: Rp1.700.000,-

Sofa kayu 2 sisi: Rp6.000.000,-

Meja : Rp400.000,-

Karpet: Rp120.000,-

TOTAL: Rp8.220.000,-

Desain Kedua



Gambar.11. Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Tidak adanya tempat nyaman bagi pengguna yang memiliki aktifitas seperti bermain laptop.

**Solusi:** Mengganti sofa dengan yang lebih murah. Tapi dari segi ruangan, sofa didekat jendela lebih baik diganti dengan meja dan kursi tinggi untuk mendukung aktifitas pengguna seperti mengerjakan tugas/ area yang lebih private.

Desain Ketiga



Gambar.12. Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Ruangan terlihat kaku dan sempit

**Solusi:** Penggunaan meja dan kursi menghadap jendela menghadap ke arah luar untuk memenuhi aktifitas pengguna.

Rincian anggaran desain akhir:

Backdrop TV: Rp1.700.000,-  
Sofa: Rp2.250.000,-  
Meja: Rp250.000,-  
Meja&kursi: Rp1.300.000,-  
Karpets: Rp120.000,-  
TOTAL: Rp5.620.000,-

### **3. Tahapan Desain Ruang Tamu dan Lorong**

Desain Pertama



Gambar.13 Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Ruangan yang sempit untuk dijadikan ruang Bersama pada lantai 3.

**Solusi:** Sudah sesuai dengan kebutuhan ruangan. tidak perlu menggunakan *up ceiling*, Tujuannya untuk menekan anggaran.

Rincian anggaran desain awal:

Backdrop TV: Rp2.000.000,-  
Karpets: Rp230.000,-  
Meja: Rp500.000,-  
Plafon: Rp1.800.000,-  
TOTAL: Rp4.530.000,-

Desain Kedua



Gambar.14. Proses Perancangan  
*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Plafonnya di buat datar saja

**Solusi:** menghilangkan *up ceiling*. Perubahan warna tembok menjadi lebih terang.

a. Desain Ketiga



Gambar.15. Proses Perancangan

*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Pengambilan gambar memperlihatkan sisi kearah Lorong.

**Solusi:** Dinding lorong menggunakan cat warna putih. Menambahkan desain pintu shaft pada lorong.

Rincian anggaran desain akhir:

Backdrop TV: Rp2.000.000,-

Karpet: Rp230.000,-

Meja: Rp500.000,-

Plafon: Rp1.100.000,-

TOTAL: Rp3.830.000,-

#### **4. Tahapan Desain Dapur**

Desain Pertama



Gambar.16. Proses Perancangan

*Sumber: Penulis (2019)*

**Permasalahan:** Luasan dapur yang minim sehingga hanya bisa membuat 1 sisi untuk *kitchen set*.

**Solusi:** Desain sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna beserta letak dari *sanitary*.

Rincian harga desain awal:

Kitchen set HPL Duco: Rp5.760.000

## Desain Kedua



Gambar.17. Proses Perancangan  
Sumber: Penulis (2019)

Permasalahan: mengganti HPL menggunakan HPL yang bermotif kayu.

Solusi: Pada bagian atas terdapat 4 *storage*, Dibawah terdapat 1 *storage*, 2 pintu untuk dibawah sanitary. 4 laci berukuran kecil dan sedang, serta 1 pintu untuk tabung gas. Terdapat 2 rak dibagian atas, lampu untuk pencahayaan diatas kompor, dan penggunaan HPL bermotif kayu untuk seluruh lemari. Penggunaan keramik berwarna cerah untuk pada bagian tengah.

Rincian harga desain akhir:

Kitchen Set HPL Taco: Rp4.800.000

## **SIMPULAN**

Desain interior keseluruhan ruangan yang minimalis biaya perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan fungsi dari setiap furniture (contohnya: kesesuaian ukuran *backdrop* dan *bed set* agar ruangan tetap terasa luas walaupun ukurannya sempit). Pemilihan warna cat atau wallpaper juga berperan penting untuk menghidupkan suasana di dalam ruangan sehingga pemilihan warna pada keseluruhan menggunakan warna putih yang tujuannya untuk menekan anggaran biaya serta menonjolkan furniture yang ada pada ruangan, juga didukung oleh pencahayaan yang maksimal untuk meminimalisir penggunaan lampu di siang hari. Total harga desain awal keseluruhan ruangan mencakup Rp 31.060.000,- Sedangkan total harga desain akhir keseluruhan ruangan menjadi Rp 21.630.000,-.

Finalisasi desain, keseluruhan desain interior pada kos eksklusif menggunakan konsep minimalis untuk penyelesaiannya karena dirasa yang paling sesuai dari segi desain, keinginan pemilik dan anggaran biaya yang ada. Melalui setiap proses revisi yang di kerjakan diketahui dapat mengurangi anggaran biaya dari desain awal hingga sampai pada desain akhir sebesar 30% dari keseluruhan ruangan, sehingga bisa sesuai dengan kebutuhan fungsi maupun keinginan klien.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alfari, Shabrina. 2017. Mengenal lebih dalam arsitektur minimalis. (online) (<https://www.arsitag.com/article/mengenal-lebih-dalam-arsitektur-minimalis>), diakses 27 November 2019.
- Ching, Francis D K. 2011. *Edisi Kedua Desain Interior Dengan Ilustrasi*. Jakarta: Permata Puri Media
- Suerni, Tri. 2013. *Desain Interior Rumah Tinggal Minimalis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan